

ABSTRAK

Mahna. 220211020026. *Nilai-Nilai Pendidikan pada Tradisi Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar*, Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag. pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan, Tradisi, Manakib

Tradisi adalah warisan masa lalu yang dilestarikan, dijalankan dan dipercaya hingga saat ini. Tradisi tersebut baik berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan, dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari aspek kehidupan. Proses belajar dalam konteks tradisi bukan hanya dalam bentuk internalisasi dari sistem “pengetahuan” yang diperoleh manusia melalui proses pewarisan atau transmisi dalam keluarga, lewat pendidikan formal di sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya, melainkan juga diperoleh melalui proses belajar dari berinteraksi dengan lingkungan alam dan sekitarnya. Salah satu tradisi yang merupakan media proses pembelajaran Islam adalah tradisi Pembacaan Manakib. Tradisi Pembacaan Manakib baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya memiliki nilai-nilai pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang nilai-nilai pendidikan pada tradisi Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar yang mencakup nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi pelaksanaan dan latar belakang Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan cara yang beragam. Adapun beragam prosesi tersebut adalah sebelum Manakib dibacakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan seperti ziarah bersama, pembacaan burdah, pembacaan Yasin, pembacaan selawat, dan pembacaan syair-syair. Setelah selesai Pembacaan Manakib, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu ceramah agama, pembacaan tahlil, dan do'a. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi Pembacaan Manakib yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar adalah nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya.